

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan murabahah, musyarakah, dan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan
 - a. Pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Koefisien regresi sebesar -0,197 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan logaritma pendapatan murabahah akan menurunkan ROA sebesar 0,197, dengan asumsi variabel lain konstan.
 - c. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung yaitu -0,836 lebih kecil dari t tabel (1,708) dengan signifikansi 0,411 ($> 0,05$), sehingga hipotesis pendapatan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan satuan ukur *Return On Assets* (ROA) ditolak.
2. Pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan
 - a. Pendapatan *musyarakah* juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Koefisien regresi yaitu -0,115 115 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan log pendapatan musyarakah akan meningkatkan ROA sebesar 0,115.
 - c. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung yaitu 0,346 lebih kecil dari t tabel (1,708) dengan signifikansi 0,732 ($> 0,05$), sehingga hipotesis pendapatan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan satuan ukur *Return On Assets* (ROA) ditolak.

3. Pengaruh Pendapatan *Ijarah* terhadap Kinerja Keuangan
 - a. Pendapatan *ijarah* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) pada BCAS (Bank Central Asia Syariah) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Koefisien regresi yaitu 0,244 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan log pendapatan *ijarah* akan meningkatkan ROA sebesar 0,244.
 - c. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung yaitu 4,196 lebih besar dari t tabel (1,708) dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan satuan ukur *Return On Assets* (ROA) diterima.
4. Pengaruh Simultan Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap Kinerja Keuangan
 - a. Secara simultan, ketiga variabel independen (*murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah*) berpengaruh signifikan terhadap ROA).
 - b. Hasil uji f menunjukkan nilai f hitung yaitu 6,163 yang melebihi f tabel (2,98) dengan signifikansi 0,003 ($< 0,05$), sehingga hipotesis ketiga variabel secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan dapat diterima.

Secara parsial hanya pendapatan *ijarah* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan satuan ukur *Return On Assets* (ROA). Pendapatan *murabahah* dan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh sesuai data yang diteliti. Secara keseluruhan, ketiga jenis pendapatan tersebut mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah tersebut secara simultan.

B. SARAN

Adapun Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah, disarankan untuk lebih mengembangkan dan mengoptimalkan produk pembiayaan berbasis ijarah, karena terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan bank.
2. Untuk Produk Murabahah dan Musyarakah, meskipun tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA, tetap perlu dikelola dengan baik agar mendukung stabilitas dan diversifikasi pendapatan bank secara keseluruhan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA seperti NPF, BOPO, atau CAR, serta memperluas cakupan sampel agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan komprehensif
4. Untuk Regulator dan OJK, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan penguatan model bisnis bank syariah dengan memperhatikan kontribusi masing-masing jenis akad terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai peran pendapatan dari akad-akad syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pendapatan ijarah yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA, sementara murabahah dan musyarakah tidak. Namun secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembiayaan syariah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dan akademisi dalam meningkatkan daya saing dan kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia.